

OPTIMALISASI KOIN NU UNTUK PROGRAM KEMASLAHATAN UMAT
(Studi Kasus Pengelolaan Koin NU di UPZISNU Pleret Bantul Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

AHMAD MUNIF

162200134

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

OPTIMALISASI KOIN NU UNTUK PROGRAM KEMASLAHATAN UMAT (Studi kasus di UPZISNU Kecamatan Pleret)

INTISARI

AhmadMunif¹, Ahmad Yunadi, M.A.²

Penelitian Optimalisasi Koin NU Untuk Program Kemaslahatan Umat” ini merupakan Studi Kasus Pengelolaan KOIN NU di UPZISNU Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penghimpunan koin NU di (UPZISNU) Kecamatan Pleret.

langkah-langkah pendistribusian koin NU di (UPZISNU) Kecamatan Pleret dan untuk mengetahui apa strategi yang dilakukan untuk pengelolaan koin NU untuk mencapai kemaslahatan umat. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldas research*) yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diperlukannya aturan baru terkait dengan pembagian hasil dana infaq agar masyarakat kurang mampu dapat merasakan bantuan dari adanya dana tersebut. Karena masyarakat Pleret membutuhkan uluran tangan untuk merubah nasib kearah yang lebih baik. Kemudian perlu penataan ulang manajemen untuk mengetahui tingkat kewenangan dan tugas masing-masing dan perlu dilakukan pemetaan masyarakat, untuk menentukan mana masyarakat yang di prioritaskan untuk dibantu dari KOIN NU ini.

Kata Kunci : KOIN NU, Pleret, Bantul, Kemasalahatan

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah

² Dosen Program Studi Ekonomi Syariah

**OPTIMIZATION OF NU COINS FOR THE BENEFIT PROGRAM OF THE
PEOPLE
(Case study at UPZISNU Kecamatan Pleret)**

ABSTRACT

AhmadMunif³, Ahmad Yunadi, M.A.⁴

Nu Coin Optimization Research for People Benefit Program" is a Case Study of KOIN NU Management at UPZISNU Pleret, Bantul Regency, Yogyakarta. Aim to know the steps of collecting NU coins in (UPZISNU) Pleret Sub-district.

nu coin distribution measures in (UPZISNU) Pleret sub-district and to find out what strategies are being done for the management of NU coins to achieve the benefit of the people. This method of research is fieldas research, namely with direct observation of the objects studied to obtain relevant data. The conclusion in this study is the need for new rules related to the distribution of infaq funds so that the under-able community can feel the help of the funds. Because the people of Pleret need a helping hand to change fate in a better direction. Then it is necessary to rearrange the management to know the level of authority and tasks of each and it is necessary to do community mapping, to determine which communities are prioritized to be assisted from KOIN NU.

Keywords : KOIN NU, Pleret, Bantul, Benefit

³ Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah

⁴ Dosen Program Studi Ekonomi Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. berbagai macam persaingan dan permasalahan semakin kompleks ditandai dengan era *post truth* dan kecanggihan teknologi. Berbagai negara bersaing untuk bisa *survive*, terutama dalam hal ekonomi. Sedangkan Indonesia dengan sumber daya alam yang melimpah ruah masih saja tertinggal dan belum bisa memaksimalkan sumber daya yang ada dalam mewujudkan salah satu tujuan negara yang termaktub salah satunya masalah kesejahteraan rakyat. Lingkaran kemiskinan yang terjadi di Indonesia diakibatkan kurangnya masyarakat miskin untuk mendapatkan modal. Sistem ekonomi saat ini yang tidak berpihak kepada masyarakat miskin ditengarai menjadi penyebab sulitnya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Lembaga-lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari masyarakat yang surplus dana kepada masyarakat yang defisit dana tidak menjalankan fungsinya dengan baik. (Pratama, 2015)

Membicarakan masalah kemiskinan berarti membicarakan suatu masalah yang seharusnya telah berlangsung lama dalam kehidupan manusia. Kemiskinan merupakan suatu realita yang patut dicarikan jalan keluarnya. Kemiskinan juga merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti sabda

Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran. Maka dibutuhkan instrumen yang mampu mengentaskan kemiskinan salah satunya adalah zakat, infak dan sedekah (ZIS) (Sartika, 2008)

Saat ini, jumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang tercatat di Kementerian Agama Provinsi Yogyakarta berjumlah lebih dari 28 lembaga baik yang berupa BAZDA, LAZ maupun LAZIS. Meski demikian belum ada data akurat mengenai strategi fundraising, pengelolaan dan pendistribusian dana serta pola pengawasan dan transparansi sebagai sebuah kesatuan yang sistematis dari masing-masing Organisasi Pengelola Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (Salam, 2018)

Zakat, infak dan sedekah yang selanjutnya disingkat ZIS merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja. Namun berkaitan juga dengan hubungan kemanusiaan yang punya nilai sosial di masyarakat. ZIS memiliki manfaat yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat yang dipandang dari sudut ajaran Islam dan juga kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinan Rasulullah SAW. ZIS telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta untuk kepentingan kesejahteraan sosial lainnya.

Potensi ZIS diatas, sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat miskin di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada maret tahun 2019 mencapai 25

144.72 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019). yang masih membutuhkan berbagai macam layanan bantuan, namun masih kesulitan dalam memperoleh layanan bantuan tersebut guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Infaq merupakan salah satu amalan sunnah yang dianjurkan oleh umat islam, yaitu dengan memberikan sebagian hartanya untuk sesama atau untuk kepentingan sosial. Seperti dalam Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”

Infak merupakan salah satu solusi untuk memecahkan problematika kemiskinan dalam masyarakat, mengatasi kesenjangan sosial yang terjadi antara orang miskin dan kaya serta dalam rangka pemerataan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup lainnya.

Pemerintah telah membentuk Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini memuat tentang pengelolaan zakat yang terorganisir dengan baik, transparan, dan profesional dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah, baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan (Suryani, 2018).

Salah satu organisasi keislaman yang melahirkan Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah adalah Nahdlatul Ulama atau NU. Sebagai salah satu organisasi keagamaan terbesar dan tertua di Indonesia, NU mendirikan LAZISNU yang kemudian mengalami *rebranding* menjadi NU Care-LAZISNU sampai saat ini.

NU Care-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah di seluruh penjuru Indonesia. Fokus utama NU Care-LAZISNU dibagi menjadi empat pilar program yaitu : Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan ekonomi, dan Kebencanaan. Selain 4 program tersebut, NU Care-LAZISNU juga terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donatur dengan cara membuat semua sistem pencatatan dan penyalurannya bisa dilihat secara real time melalui sistem IT yang efektif dan efisien (<http://www.nucare.id>, 2019).

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang mengelola zakat,

infak, shadaqah dan wakaf di bawah naungan organisasi Nahdlatul Ulama yang disahkan pada muktamar NU ke 31 tahun 2004 di Solo yang berkhidmat membantu kesejahteraan dan kemandirian umat.

Salah satu program andalan LAZISNU saat ini adalah Kotak infaq NU atau KOIN NU. Koin NU merupakan gerakan Nahdliyin untuk mengumpulkan uang koin (receh) dari rumah-rumah seluruh warga dengan memberikan Kotak Infaq/kotak NU dengan harapan agar warga yang dititipi Koin NU dapat mengisi kotak tersebut dengan koin (uang receh) setiap hari yang dan akan diambil oleh petugas setiap satu bulan sekali.

Gerakan Koin NU ini diresmikan oleh Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siraj pada bulan April tahun 2017 di Sragen Jawa Tengah. Gerakan Kotak Infaq NU ini diharapkan menjadi solusi utama serta program andalan untuk mewujudkan arus baru kemandirian ekonomi Nusantara (Setiawan, 2018).

Pengelolaan KOIN NU yang terbilang sangat sukses adalah pengelolaan KOIN NU di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Pengelola tidak malu mengumpulkan uang receh dalam KOIN NU. Uang seratus rupiah, dua ratus rupiah, dan seterusnya. Dikumpulkan dari warga kecil, tetapi menjadi kekuatan yang sangat besar. Bahkan saat ini, NU Sragen dengan program KOIN NU menjadi percontohan nasional. Program dari KOIN NU juga jelas, menyejahterakan warga kecil, bisa berupa santunan, beasiswa, pemberdayaan ekonomi, dan lainnya (Berangkat dari hal kecil, 2017).

Suksesnya program KOIN NU di Sragen rupanya menginspirasi kepengurusan NU di wilayah lainnya, salah satunya yang berkembang pesat dalam menggalakkan program ini yaitu di UPZISNU Pleret, Bantul, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari dana yang terkumpul rata-rata setiap bulannya 45 000 000 di Kecamatan Pleret. Dari hasil tersebut MWCNU Pleret menjadi peringkat pertama dengan pendapatan terbesar dari total 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul.

Keberhasilan MWCNU Pleret sebagai MWC terbaik seBantul tidak terlepas dari mayoritas warganya yang Nahdliyin dan gerakan di wilayah Pleret juga berjalan dengan baik. Padahal di MWCNU lain di wilayah Bantul ada yang tersendat dalam program Koin NU ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melihat dan mengkaji lebih dalam lagi terkait pengelolaan atau menegerial yang diterapkan dalam mengemban amanah dana masyarakat, di Kecamatan Pleret, Bantul, Yogyakarta, sehingga memilih judul “**OPTIMALISASI KOIN NU UNTUK PROGRAM KEMASLAHATAN UMAT**” (Studi Kasus Pengelolaan KOIN NU di UPZISNU Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penghimpunan koin NU di (UPZISNU) Kecamatan Pleret?

2. Bagaimana langkah-langkah pendistribusian koin NU di (UPZISNU) Kecamatan Pleret?
3. Bagaimana strategi pengelolaan koin NU untuk mencapai kemaslahatan umat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penghimpunan koin NU di (UPZISNU) Kecamatan Pleret.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pendistribusian koin NU untuk mencapai kemaslahatan umat.
3. Untuk mengetahui strategi pengelolaan koin NU untuk mencapai kemaslahatan umat?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk pengembangan khasanah keilmuan di bidang manajemen ZISWAF (zakat, infak, shadaqah dan wakaf) khususnya bagi umat Islam tentang pengelolaan ZISWAF sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang pada bidang yang sama, mengingat masih sedikit sekali literatur yang beredar di Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (UPZISNU) Kecamatan Pleret

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rekomendasi perbaikan maupun acuan dalam meningkatkan strategi optimalisasi khususnya di program pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) dalam upaya mendongkrak perekonomian masyarakat yang masif serta dalam menentukan kebijakannya dalam memberdayakan kaum *mustahik*.

- b. Bagi Akademisi

Dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf.

- c. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan dan manfaat koin NU

DAFTAR PUSTAKA

- (2019, 12 21). Retrieved from <http://www.nucare.id>.
- (2019, 12 20). Retrieved from <http://rri.co.id/post/berita/382512/nasional/ketua-pbnu-luncuran-gerakan-koin-nu-di-alunalun-sragen.html>
- (2020, maret 10). Retrieved from <https://www.nu.or.id/post/read/87183/gerakan-koin-nu-upaya-wujudkan-kemandirian-nahdliyin>
- Abdurrahman, Q. (1998). *Zakat Dalam Dimensi*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Adelia. (2020, Februari 5). Warga Desa Segoroyoso. (A. Munif, Interviewer)
- Al-Ghazali, A. H. (n.d.).
- Ani. (2020, Februari 4). Pemegang kotak infaq NU. (A. Munif, Interviewer)
- Assauri, S. A. (2011). *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2019, 12 12). Retrieved from Jumlah Penduduk Miskin.
- Berangkat dari hal kecil. (2017, 3). *Majalah Bangkat*, p. 3.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif and Ekonomi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Farid, A. (2020, Februari 3). Koordinator Koin NU Pleret. (A. Munif, Interviewer) Bantul.
- Farid, A. (2020, Februari 3). Koordinator KOIN NU Pleret. (A. Munif, Interviewer)
- Farid, A. (2020, Februari 3). Koordinator KOIN NU Pleret. (A. Munif, Interviewer)

- Hasan, H. H. (1971). *Nadzriyyah Al-Maslahah Fi Al-Fiqh Al-Islamy*. Kairo: Dar al-Nahdhah al-Arabiyah.
- Hisyam. (2020, Februari 7). Pengurus NU Pleret. (A. Munif, Interviewer)
- Huberman, M. d. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres.
- Irkham, D. A. (2013). *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah: Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Pustaka Rizki Putra.
- Ismawan. (2020, Februari 5). Wakil Direktur KOIN NU Pleret. (A. Munif, Interviewer)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1994). Jakarta: Bali Pustaka.
- Katsir, I. (1989). *Tafsir al-Qur'an Al Azham Juz II*. Darul Ma'rifah.
- Majma Lughah al-'Arabiyyah*. (1972). Mesir: Daar el-Ma'arif.
- Miles, B. (n.d.). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Pers.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ponidi, A. (2020, Februari 3). Manajer Pengumpulan dan Penghitungan Koin NU Pleret. (A. Munif, Interviewer)
- Pratama, Y. C. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan amil Zakat Nasional)*. Tauhidinomics.
- Purwanto, A. (2009). *Manajemen Fundrasing Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Teras.
- rahat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 1-9.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. UII Press.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Mall Wa Tamwil* . UII Press.
- Salam, A. (2018). Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik(Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 98.

- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Juernal Fakultas Hukum UII*, 75.
- Setiawan, K. (2018, 3 14). *Gerakan Koin NU, Upaya Wujudkan Kemandirian Nahdliyin*.
- Shalabi, M. M. (1947). *Ta'lil Al-Ahkam*. Mesir.
- Sukandarrumadi, S. (2012). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Suryani, S. N. (2018). Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 94-185.
- Susilo, R. (2020, Februari 2020). Pengurus Koin NU Bawuran. (A. Munif, Interviewer)
- Syarifudin, A. (2008). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Syathibi, A. I. (1973). *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah*.
- Winkel, W. S. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yunadi, A. (2012). EKSPLOLATIF TINGKAT PRODUKTIVITAS AGENPEMASAR PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYADISTRIK DEMANGAN CABANG JATENG. *JESI*, 223.
- Zahrah, M. A. (2005). *Ushul Al-Fiqh*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Zakat, F. (n.d.). *Lihat berbagai pendapat ulama Yusuf al-Qaradhawi*.
- ic Management: Sustainable Competitive Advantages* (Penerbit Lembaga Management, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2011)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Bungin, Burhan, *Peneiltan Kualitatif, and Ekonomi Komunikasi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi. I (Cet. I, Jakarta: Kencana Prenada*

Media Group, 2007), 2007

Husain Hamid Hasan, *Nadzriyyah Al-Maslahah Fi Al-Fiqh Al-Islamy* (Kairo: Dar al-Nahdhah al-Arabiyah, 1971)

Miles, B, 'Matthew Dan Huberman H Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif Jakarta: Universitas Indonesia' (UI Press)

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2019)

Muhamad Abu Zahrah, , '*Ushul Al-Fiqh*', *Diterjemahkan Saefullah Ma''shum Dkk, Ushul Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005)

Muhammad Mustafa Shalabi, *Ta''lil Al-Ahkam* (Mesir: al-Azhar, 1947)

Nurhasanah, Siti, and Suryani, 'Maksimalisasi potensi zakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3.2 (2018), 185–94

Pupu saefudin rahat, 'Penelitian Kuaalitatif', *Jurnal Equilibrium*, 5.9 (2009), hlm 1-9

Purwanto, April, *Manajemen Fundraising: Bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Teras, 2009)

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (UII Press, 2004)

- Sartika, Mila, 'Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta', *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 2.1 (2008), 75–89
- Sukandarrumudi, S, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2012
- Supadie, Didiek Ahmad, and Agus M Irkham, *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah: Dalam Permemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Pustaka Rizki Putra, 2013)
- Winkel, W S, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Yoghi Citra Pratama, 'Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)', *Tauhidinomics*, 2015, 93–104